

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL E-JURNAL

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS X SMA N 5 SOLOK SELATAN**

Nama : Jefri
NPM : 09090016
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
(Stkip) PGRI Sumatera Barat.

Padang, April 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Yulna Dewita Hia, S.Pd MM

Desi Areva, SPd

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA N 5 SOLOK SELATAN

Oleh

Jefri¹, Yulna Dewita Hia², Desi Areva³

ABSTRACT

This research was conducted at SMAN 5 South Solok regarding the influence of emotional intelligence and computer -based media pemanfaatan the results belajar grader sma x 5 South Solok country in economic subjects . The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the influence of emotional intelligence and computer -based media pemanfaatan the class X results belajar SMA 5 South Solok in economic subjects .

The method used in this research is descriptive and quantitative methods . where the population is students and as many as 182 samples used were as many as 125 students with proportional sampling technique of random sampling . Learning style data (X₁) and pemanfaatan learning media (X₂) is obtained from the results of the questionnaire or the questionnaire while the student learning outcomes data (Y) is obtained from the daily student test scores . Analysis of the data used in this study is a descriptive analysis and inductive analysis which consists of classical assumption test , multiple regression analysis and hypothesis testing .

The results of this study indicate that : 1 . Learning style significant and positive impact on learning outcomes economy class X SMA Negeri 5 South Solok , 2 . Utilization media student learning positive and significant effect on learning outcomes economy class X SMA Negeri 5 South Solok , 3 . Styles of learning and teaching media pemanfaatan simultaneously significant effect on learning outcomes economy class X SMA Negeri 5 South Solok . Based on these results , it is suggested that the school , teachers , and students to pay more attention to students' learning styles such as visual learning style , auditory learning styles and learning styles and pemanfaatan kirestetik existing instructional media that has been provided by the school in the learning process in an effort to further optimize the learning outcomes of the economy class X SMA Negeri 5 South Solok .

Keywords: Learning Styles, Learning Media, Learning Outcomes.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Solok Selatan mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan media berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa kelas x sma negeri 5 Solok Selatan dalam mata pelajaran ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan media berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA NEGERI 5 Solok Selatan dalam mata pelajaran ekonomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif, dimana populasinya adalah sebanyak 182 siswa dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 125 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proposional random sampling*. Data gaya belajar (X₁) dan pemanfaatan media pembelajaran (X₂) diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket sedangkan data hasil belajar siswa (Y) diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Gaya belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan, 2. Pemanfaatan media pembelajaran siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan, 3. Gaya belajar dan pemanfaatan media pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada pihak sekolah, guru, dan siswa untuk lebih memperhatikan gaya belajar siswa seperti gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kirestetik dan pemanfaatan

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

media pembelajaran yang ada yang telah disediakan oleh pihak sekolah dalam proses belajar dalam upaya untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Media Pembelajaran dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan manusia yang produktif dan mampu memajukan bangsa. Selain itu pendidikan juga merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya hasil belajar siswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai hasil belajar yang baik. Namun, peserta didik akan menemui hal-hal yang akan mendukung maupun menghambat mereka dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Perbedaan hasil belajar bagi siswa disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain kematangan akibat kemajuan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran atau jenis mata pelajaran yang diberikan. Pada proses pencapaian hasil belajar yang baik, diperlukan juga suatu latihan dan ulangan terhadap suatu pelajaran tertentu. Hal ini disebabkan karena seringnya siswa berlatih akan menjadikan ia semakin menguasai pelajaran tertentu.

Menurut Shota gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari pendengaran. Metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajar model seperti ini harus memperhatikan kondisi fisik dari pembelajar. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada saat praktek lapangan di SMA N 5 Solok selatan kelas X, siswa lebih tertarik memakai gaya belajar auditorial dari pada metode ceramah yang dipakai guru selama ini, tetapi gaya belajar auditorial tersebut belum optimal pemakaiannya oleh guru mata pelajaran. Guru lebih sering memakai metode ceramah dari pada memberikan kebebasan untuk siswa lebih aktif dalam proses belajar seperti diskusi kelompok (gaya belajar auditorial), sehingga siswa cenderung bosan terhadap pelajaran yang disampaikan guru dan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Disamping gaya belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar, pemanfaatan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) "Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar".

Hasil belajar merupakan patokan utama untuk melihat keberhasilan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, untuk itu hasil belajar yang didapatkan siswa di sekolah harus mencapai KKM yang ditetapkan sekolah tersebut. Berbeda halnya dengan apa yang terjadi di SMA N 5 Solok Selatan berdasarkan data yang peneliti dapatkan saat observasi pada bulan Oktober 2013, hasil belajar ekonomi siswa kelas X pada semester 1 masih rendah, rata-rata nilai ekonomi tiap kelas masih banyak yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan SMA N 5 Solok Selatan yaitu 70. Hal itu dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan**KKM:70**

No	Kelas	Rata-Rata	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
1	X ₁	68	30	14	47%	16	53%
2	X ₂	67	31	14	45%	17	55%
3	X ₃	62	28	9	32%	19	68%
4	X ₄	64	32	12	38%	20	62%
5	X ₅	63	30	13	43%	17	57%
6	X ₆	67	31	15	48%	16	52%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA N 5 Solok Selatan

Tabel 1 menerangkan bahwa nilai ekonomi siswa kelas X tergolong rendah, dari Tabel tersebut dapat dilihat bahwa tidak adanya nilai rata-rata siswa kelas X yang mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Jumlah siswa yang tidak tuntas juga lebih sedikit dibandingkan siswa yang tuntas. Kelas X₁ dari 30 orang siswa, 14 siswa yang tuntas dan 16 orang siswa yang tidak tuntas. Begitu juga dengan kelas X₂ dari 31 orang siswa, 14 orang tuntas dan 17 orang tidak tuntas. Kelas X₃ dari 28 orang siswa 9 orang siswa yang tuntas dan 19 orang siswa tidak tuntas. Kelas X₄ dari 32 orang siswa 12 orang yang tuntas dan 20 orang tidak tuntas. Kelas X₅ dari 30 orang siswa 13 orang yang tuntas dan 17 orang tidak tuntas. Tidak jauh berbeda dengan kelas X₆ dari 31 orang siswa hanya 15 orang yang tuntas dan 16 orang yang tidak tuntas.

Setelah dilakukan pengamatan dan wawancara pada saat penulis melakukan praktek lapang di SMA N 5 Solok Selatan, disaat proses belajar mengajar masih banyak siswa yang hanya diam di kelas dan siswa tersebut tidak mau mengeluarkan pendapatnya saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu masih banyak siswa di SMA N 5 Solok Selatan kurang percaya diri dan merasa takut bertanya pada guru tentang hal-hal yang tidak diketahuinya. Dari sisi gurunya, masih menggunakan media cetak seperti buku paket, LKS dan sebagainya. Hal ini tentu akan membuat siswa jenuh mengikuti proses belajar mengajar dikelas karena guru kurang menggunakan media yang bervariasi di kelas. Permasalahan seperti ini tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA N 5 Solok Selatan”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah berupa deskriptif asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SMA N 5 Solok Selatan siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan. Penelitian ini dilakukan bulan Januari 2014. Dari persiapan penelitian sampai pengambilan keputusan terhadap hipotesis.

Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 6 lokal dengan jumlah siswa sebanyak 182 orang siswa, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X ₁	30 Orang
2	X ₂	31 Orang
3	X ₃	28 Orang
4	X ₄	32 Orang
5	X ₅	30 Orang
6	X ₆	31 Orang
Jumlah		182 Orang

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memakai rumus slovin (Umar, 2008:78). dapat ditarik jumlah anggota sampel yang akan dijadikan responden.

Rumus :
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya (5%)

Maka sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,05)^2}$$

$$n = 124,66$$

$$n = 125$$

Untuk menentukan sampel setiap kelas digunakan teknik *proporsional random sampling*. Menurut prasetyo (2005:131) *proporsional random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasinya secara acak dan secara proporsional, dilakukan *sampling* ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis) oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan objek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya objek dalam masing-masing strata tersebut. Rumusnya adalah:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Dimana:

ni = Ukuran Sampel

Ni = Ukuran populasi dalam kelas

N = Ukuran populasi

n = Seluruh sampel

Sampel penelitian untuk setiap kelas:

$$X_1 \Rightarrow ni = \frac{30}{182} 125 = 21$$

$$X_2 \Rightarrow ni = \frac{31}{182} 125 = 21$$

$$X_3 \Rightarrow ni = \frac{28}{182} 125 = 19$$

$$X_4 \Rightarrow ni = \frac{32}{182} 125 = 22$$

$$X_5 \Rightarrow ni = \frac{30}{182} 125 = 21$$

$$X_6 \Rightarrow ni = \frac{31}{182} 125 = 21$$

Dengan memakai rumus di atas maka sampel setiap kelas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X ₁	30	21
2	X ₂	31	21
3	X ₃	28	19
4	X ₄	32	22
5	X ₅	30	21
6	X ₆	31	21
Jumlah		182	125

Sumber: Olahan Data 2013.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah dari nilai rata-rata kelas semester 1 mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2013-2014. Setelah melakukan penelitian terhadap 125 orang siswa mengenai hasil belajar Ekonomi, maka secara terperinci pendistribusian data variabel hasil belajar Ekonomi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi (Y) Kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	70,00 - 71,50	13	10.40
2	71,51 - 74,01	11	8.80
3	74,01 - 76,50	28	22.40
4	76,51 - 79,01	15	12.00
5	79,01 - 81,50	24	19.20
6	81,51 - 84,01	12	9.60
7	84,01 - 86,50	9	7.20
8	86,51-90,00	13	10.40

Jumlah	125	100.00
Rata-rata	78.63	
Median	78	
Modus	75	
SD	5.41	
Maksimum	90	
Minimum	70	

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas semester 1 mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan didapat rata-rata sebesar 78.62, median 78, modus 75, standar deviasi 55.75, maksimum 90 dan minimum 70. Hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata kelas semester 1 Ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan sebanyak 65 orang siswa dan semua siswa nilainya sudah berada di atas KKM dan tidak ada siswa yang belum mencapai KKM.

b. Deskripsi Gaya Belajar (X1)

Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai pembelajar. Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Semakin kita mengenal baik gaya belajar kita maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup. Hasil analisis deskriptif data tentang gaya belajar disajikan dalam bentuk Tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Penelitian Variabel Gaya Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 5 Solok Selatan

No	Indikator Variabel	No. Item	Rerata	TCR (%)	Ket
1	Gaya Belajar Visual	1	4.27	85.44	Baik
		2	4.30	86.08	Baik
		3	3.26	67.11	Cukup
		4	4.24	84.80	Baik
		5	3.84	76.80	Cukup
		Rata-rata	1-5	3.98	80.04
2	Gaya Belajar Auditorial	6	3.62	72.32	Cukup
		7	3.69	73.76	Cukup
		8	3.95	79.04	Cukup
		9	3.99	79.84	Cukup
		10	3.98	79.52	Cukup
		Rata-rata	6-11	3.84	76.85
3	Gaya Belajar Kinestetik	12	3.73	74.56	Cukup
		13	4.26	85.12	Baik
		14	3.38	75.52	Cukup
		15	3.91	78.24	Cukup
		16	3.66	73.12	Cukup
		Rata-rata	12-16	3.79	77.31
Rata-rata Variabel		1-16	3.89	77.87	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Dari Tabel 14 diperoleh informasi bahwa rata-rata variabel gaya belajar yaitu 3.89 dengan TCR sebesar 77.87%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berada pada kategori cukup karena berada pada rentang skor TCR 61%-80% Arikunto (2002:244). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya gaya belajar siswa mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan. Artinya, siswa sepenuhnya menyadari bahwa ia memiliki gaya belajar yang baik untuk mendapatkan hasil belajar ekonomi yang baik juga.

c. Deskripsi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X2)

Media belajar dapat diartikan sebagai cara membuat orang belajar, sarana, alat atau teknologi yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran, dengan indicator media dapat mengatasi berbagai

keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Hasil analisis deskriptif data tentang penggunaan media pembelajaran disajikan dalam bentuk Tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Penelitian Pemanfaatan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 5 Solok Selatan

No	Indikator Variabel	No. Item	Rerata	TCR (%)	Ket
1	Urgensi penggunaan media	17	3.81	76.16	Baik
		18	4.40	88.00	Sangat Baik
		19	4.16	83.20	Sangat Baik
		20	4.22	84.48	Sangat Baik
		21	4.02	80.22	Baik
		22	4.02	80.48	Sangat Baik
		23	3.98	79.68	Baik
	Rata-rata	17-23	4.09	81.74	Sangat Baik
2	Kriteria pemilihan media	24	4.12	83.36	Sangat Baik
		25	4.24	84.00	Sangat Baik
		26	4.33	86.56	Sangat Baik
		27	4.02	80.32	Baik
		28	3.73	74.56	Cukup
		29	4.45	88.96	Sangat Baik
		30	4.31	86.24	Sangat Baik
	Rata-rata	24-30	4.17	83.43	Sangat Baik
Rata-rata Variabel		17-30	4.13	82.65	Sangat Baik

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Dari Tabel 15 diperoleh informasi bahwa rata-rata variabel pemanfaatan media pembelajaran yaitu 4,13 dengan TCR sebesar 82,65%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran siswa berada pada kategori baik karena berada pada rentang skor TCR 81%-100% Arikunto (2002:244). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya pemanfaatan media pembelajaran siswa mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan. Artinya, siswa sepenuhnya menyadari bahwa ia membutuhkan pemanfaatan media pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar ekonomi yang baik.

2. Analisis Induktif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisien keruncingan (Kurtosis) dan koefisien kemiringan (Skewness). Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik Jarque-Bera (JB) dengan nilai X^2 tabel. hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Rangka Uji Normalitas Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	125	.242	.232	.356	.467
Valid N (listwise)	125				

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Jika nilai Jerque-Bera (JB) X^2 tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran(JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$N \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 125 \left[\frac{242^2}{6} + \frac{(356-3)^2}{24} \right] = 95,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 95,4 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 124,342. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (95,4) < nilai X^2 tabel (124,342). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi yaitu dengan analisis grafik plot. Hasil grafik scatterplot dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17
Coeddicients

Model	Unstandardized Coeffisients	T	Sig
	B		
(Constant)	.767	4.512	.000
Gaya Belajar	.451	4.602	.000
Pemanfaatan Media Pembelajaran	.328	3.248	.001

Sumber: Hasil Pengolahan data 2014

Berdasarkan tabel 17, maka dalam uji regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini karena sig, variabel X1 (gaya belajar) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 0,000 > 0,05, sedangkan sig variabel X2 (pemanfaatan media pembelajaran) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 0,001 > 0,05.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 18 beriku ini:

Tabel 18
Hasil Uji Multikolonieritas

a = X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.330	4.25763

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: x1

Dari tabel 18 menunjukkan bahwa variabel gaya belajar (X₁) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,335, pemanfaatan media pembelajaran (X₂) sebesar 0,521. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

a. Regresi variabel X1 dengan X2,

$$\text{Nilai VIF} = \frac{1}{1-R^2} = \frac{1}{1-0,335} = 1,504$$

$$\text{Nilai TOL} = \frac{1}{\text{VIF}} = \frac{1}{1,504} = 0,665$$

b. Regresi variabel X2 dengan X1,

$$\text{Nilai VIF} = \frac{1}{1-R^2} = \frac{1}{1-0,521} = 2,088$$

$$\text{Nilai TOL} = \frac{1}{\text{VIF}} = \frac{1}{2,088} = 0,479$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel gaya belajar 1,504 dan variabel pemanfaatan media pembelajaran sebesar 2,088. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Analisis Regresi Berganda

Menurut Riduwan (2010:155) analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan suatu variabel terikat. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	Koefisien	T	Signifikan
Konstanta	0,767	4,512	0,000
Gaya Belajar (X1)	0,451	4,602	0,000
Pemanfaatan Media Pembelajaran (X2)	0,328	3,248	0,001
F hitung = 17,708 F Signifikan = 0,000 R Square = 0,780			

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari Tabel 18 diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel X1 (gaya belajar) sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dan begitu juga dengan nilai signifikan variabel X2 (pemanfaatan media pembelajaran) sebesar 0,001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0, dapat dirumuskan model regresi berganda dari variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,767 + 0,451 X_1 + 0,328 X_2$$

Koefisien regresi masing-masing variabel penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,767 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 0,767. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (gaya belajar dan pemanfaatan media pembelajaran) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar 0,767.
2. Koefisien regresi variabel gaya belajar (X1) sebesar 0,451 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif gaya belajar terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel gaya belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,451 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel pemanfaatan media pembelajaran (X2) sebesar 0,328 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel pemanfaatan media pembelajaran meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,328 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

c. Uji Hipotesis

Dari Tabel 18 dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) Untuk variabel gaya belajar diperoleh dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA N 5 Solok Selatan. Hal ini berarti semakin kreatif gaya belajar maka akan semakin baik hasil belajar siswa.
2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap (X2) hasil belajar siswa (Y) Untuk Variabel pemanfaatan media pembelajaran diperoleh nilai Signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA N 5 Solok Selatan. Hal ini berarti semakin baik penggunaan media pembelajaran maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa
3. Pengaruh Gaya Belajar (X1) dan Pemanfaatan Media Pembelajaran (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya belajar dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi, artinya semakin kreatif gaya belajar dan bervariasinya media pembelajaran yang digunakan maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menganalisis dua variabel bebas yaitu gaya belajar (X1) dan penggunaan media pembelajaran (X2) yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Y). Dari tabel 18 di atas, diketahui hasil regresi *R Square* sebesar 0,780. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh gaya belajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa SMA N 5 Solok Selatan adalah sebesar 78,00% dan sisanya 22,00% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,602 > t_{tabel} sebesar 1,677 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,248 > t_{tabel} sebesar 1,677 dan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Gaya belajar dan pemanfaatan media pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,708 > F_{tabel} sebesar 3,10 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa yang ditujukan kepada:

1. Bagi guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar jika diuraikan secara terperinci atau perindikator, gaya belajar yang cukup terlihat dari gaya belajar visual dengan rata-rata sebesar 3.84 dengan TCR 79.85%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator gaya belajar visual berada pada kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya gaya belajar dalam gaya belajar visual mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Solok Selatan. Artinya, siswa sepenuhnya menyadari bahwa ia membutuhkan gaya belajar visual yang baik untuk mendapatkan hasil belajar ekonomi yang baik.

Seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan minat, mencari dan memecahkan soal-soal, cara mencapai hasil belajar yang optimal serta membangkitkan gaya belajar siswa yang bervariasi terhadap mata pelajaran ekonomi dengan menjelaskan kepada siswa bahwa ekonomi bermanfaat bagi dirinya pada saat ini maupun pada saat mendatang. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan menggunakan media *power point* untuk menyajikan aktifitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai gaya belajar, yaitu dengan cara berusaha untuk menyenangkan materi ekonomi dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan serta tidak cepat menyerah apabila menemukan kesulitan dalam belajar. Karena apabila gaya belajar yang bervariasi, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat. Siswa juga harus mengetahui dengan pemanfaatan media yang bervariasi juga dapat meningkatkan kemauan siswa untuk memperhatikan pelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Farhan Shota. *Gaya Belajar Insan Pembelajar* (<http://jendela-dunia.co.cc>).

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta : Sinar Grafika.